

**SKRIPSI**

**ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT  
DALAM MENANGGULANGI ABRASI DI WILAYAH  
PESISIR DESA BALAI NARAS KECAMATAN  
PARIAMAN UTARA KOTA PARIAMAN  
PROVINSI SUMATERA BARAT**



**AFDHAL GANI YUERISMAN  
07021381823136**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENANGGULANGI ABRASI DI WILAYAH PESISIR DESA BALAI NARAS KECAMATAN PARIAMAN UTARA KOTA PARIAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**AFDHAL GANI YUERISMAN  
07021381823136**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Menanggulangi Abrasi di Wilayah  
Pesisir Desa Balai Naras Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman Provinsi  
Sumatera Barat**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

**Afdhal Gani Yuerisman**

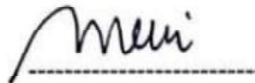
**07021381823136**

Pembimbing I

1. Mery Yanti., S.Sos, MA.

NIP. 1977050400012001

Tanda Tangan



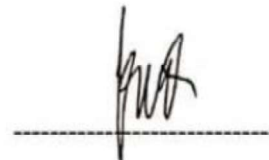
Tanggal

9 Agustus 2022

Pembimbing II

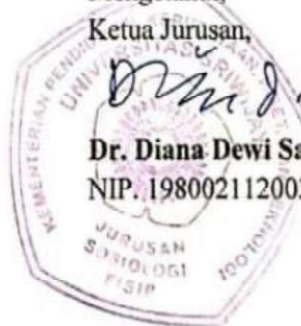
2. Safira Soraida S.Sos., M.Sos.

NIP. 198209112006042001



9 Agustus 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENANGGULANGI  
ABRASI DI WILAYAH PESISIR DESA BALAI NARAS KECAMATAN  
PARIAMAN UTARA KOTA PARIAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

**Skripsi**

**Oleh :**

**AFDHAL GANI YUERISMAN**

**07021381823136**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 30 Agustus 2022**

Pembimbing :

1. MERY YANTI S.Sos.,MA.  
NIP. 197705042000122001

2. SAFIRA SORAIDA S.Sos, M.Sos  
NIP. 198209112006042001

Penguji :

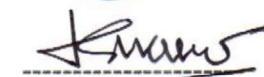
1. Dr. DADANG HIKMAH PURNAMA, M.Hum  
NIP. 196507121993031003

2. Dra. YUSNAINI, M.Si  
NIP. 196405151993022001

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, TEKNOLOGI DAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

---

**PERNYATAAN ORISIONLITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AFDHAL GANI YUERISMAN

NIM : 07021381823136

Jurusan : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Menanggulangi Abrasi di Wilayah Pesisir Desa Balai Naras Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Agustus 2022  
Yang buat pernyataan,



*Afdhal*  
AFDHAL GANI YUERISMAN  
07021381823136

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- “Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar“(QS. Al-Baqarah: 153).
- “Dan katakanlah, Bekerjalah kamu maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan” (QS. At-Taubah: 105).
- “Jika ingin sukses maka keluar lah dari zona nyaman dan cari lah pengalaman sebanyak-banyaknya, serta terapkan dalam diri yakni pantang menyerah.
- “Kurang cerdas bisa diperbaiki dengan belajar. Kurang cakap dapat dihilangkan dengan pengalaman. Namun tidak jujur itu sulit diperbaiki (Mohammad Hatta).

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta.
2. Keluarga ( Etek maidi, kakak Feta dan Bang Fuad).
3. Dosen pembimbing skripsi, yaitu Ibu Merry Yanti S.Sos., M.A dan Ibu Safira Soraida S.Sos., M.Sos.
4. Seluruh sahabat seperjuangan di Kampus.
5. Universitas Sriwijaya dan Almamater Tercinta.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmannirrahim, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah rabbil'alamin*, puji syukur Khadirat Allah SWT karena atas segala nikmat, karunia dan kesempatan-Nya sehingga penulis dapat diberikan kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Peran Masyarakat dalam Menaggulangi Abrasi di Wilayah Pesisir Desa Balai Naras Kecamatan Pariaman Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat”. Selanjutnya, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata 1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Penulis dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas mendapatkan dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D., selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa. SE., M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya. Bapak Iwan Setia Budi, S.KM., M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya. Dan Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dan Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dan Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Yang telah membantu penulis dalam pemenuhan syarat ujian skripsi.

4. Ibu Mery Yanti S.Sos., MA selaku Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Safira Soraida S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing II. Yang *masyallah* sangat banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Ibu Merry dan ibu Safira selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan dan umur panjang Amin YRA.
5. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.HUM selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa selalu memberikan arahan dan motivasi akademik untuk penulis.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang selama ini telah memberikan ilmu, bantuan dan arahan selama penulis berkuliah.
7. Seluruh staf kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terimakasih telah meluangkan waktunya untuk urusan administrasi.
8. Mbak Irma selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis terkait administrasi di jurusan.
9. Terima kasih kepada bapak kades dan ibu sekdes serta orang-orang kantor Desa Balai Naras yang sudah mau mengizinkan dan membantu peneliti selama peneliti di lapangan.
10. Seluruh informan dalam penelitian ini , penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena sudah bersedia menceritakan pengalamannya saat wawancara, sehingga penulis bisa mendapatkan data yang dibutuhkan selama penelitian ini.
11. Spesial untuk Bapak Yusman Yusuf dan Ibu Erniwati sebagai orang tua yang penulis cintai dan sayangi, terimakasih atas semua doa yang telah dipanjatkan, dukungan, motivasi dan kasih sayangnya kepada penulis hingga saat ini. Penulis memohon maaf selama ini kepada ayah dan ibu



belum bisa menjadi anak yang baik, mohon doanya semoga segera lulus S1 dan dapat melanjutkan pendidikan S2.

12. Spesial untuk Etek Maldi, kakak Anita dan Bang Fuad penulis mengucapkan terimakasih untuk semua dukungan, pengertian dan doanya yang telah diberikan selama ini.
13. Kepada sahabat-sahabat penulis, terimakasih banyak untuk Lendra, Alfin, Erika, Silvi, Rahmi, Husna, Alfina, Andrean, Mei, Gani, Eka, Putdel, Iqbal, Ais, Santos, Filda, Diki, Dwi f, Utin dan Derry yang menjadi tempat bercerita, tempat bersilahturahmi, tempat main, dan tempat belajar bersama. Semangat untuk teman-teman semuanya semoga Allah SWT memudahkan perjalanan kalian kedepannya.
14. Kepada kak Maulana terima kasih sudah mau membantu ngeprint Skripsi penulis dengan harga yang terjangkau, terima kasih juga untuk kiki telah membantu saya untuk mendownload aplikasi Microsoft Word 2013 dan juga Wandi terima kasih telah mau membuat video cara menggunakan mendelei.
15. Kepada kak Pupung, kak Andreas, mbak Mia dan mbak Resti. Terima kasih telah memberikan saran kepada penulis selama penulisan ini.
16. Organisasi BEM KM FISIP Universitas Sriwijaya, seluruh anggota dan seluruh jajaran Badan Pengurus Harian Kabinet Adikarya. Terkhusus untuk Dinas Sosial Masyarakat dan Lingkungan. Terimakasih atas semua semangat, ide, kerjasama dan Kebersamaannya.
17. Organisasi BEM KM UNIVERSITAS SRIWIJAYA, seluruh anggota dan jajaran Badan Pengurus Harian Kabinet Gema kolaborasi dan Mozaik Harapan. Terimakasih banyak untuk kebersamaannya yang telah dilalui, semoga kedepan akan dimudahkan semua urusannya.
18. Organisasi HIMAFISIPAL, seluruh anggota dan jajaran Badan Pengurus Harian periode 2018-2019, terimakasih banyak untuk kebersamaannya dan kekeluargaannya, semoga kedepan akan dimudahkan semua urusannya.
19. Organisasi HIMASOS FISIP UNSRI seluruh anggota dan jajaran Badan Pengurus Harian tahun 2018, 2019 dan 2020, terimakasih banyak untuk kebersamaannya dan kekeluargaannya, semoga kedepan akan dimudahkan semua urusannya.

20. Organisasi KAMMI Darussalam Universitas Sriwijaya kampus Palembang seluruh anggota dan jajaran Badan Pengurus Harian, terimakasih telah memberikan pembelajaran mulai keagamaan hingga Sejarah Islam.

21. Organisasi LDK NADWAH UNSRI Kampus Palembang seluruh anggota dan jajaran Badan Pengurus tahun 2020 dan 2021, terimakasih telah memberikan pembelajaran keagamaan

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diperlukan demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut. *Aamiin Yaa Robbal'alamin, Wasalammu;alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Palembang, Juli 2022  
Penulis

Afdhal Gani Yuerisman  
NIM. 07021381823136

## RINGKASAN

### ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENANGGULANGI ABRASI DI WILAYAH PESISIR DESA BALAI NARAS KECAMATAN PARIAMAN UTARA KOTA PARIAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT

Skripsi ini berjudul Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Menanggulangi Abrasi di Wilayah Pesisir Desa Balai Naras Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam menanggulangi abrasi di wilayah pesisir Desa Balai Naras. Penelitian ini menggunakan Konsep partisipasi menurut Verhangen dalam Mardikanto dan Soebiato 2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan strategi penelitian study kasus. Pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dengan 14 informan terdiri dari 10 informan utama dan 4 informan pendukung dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwasanya bentuk partisipasi masyarakat dalam menanggulangi abrasi di Desa Balai Naras yakni 1. Partisipasi masyarakat pinggiran pantai membuat tanggul karung pasir. 2. Partisipasi masyarakat pinggiran pantai menanam pohon di pesisir pantai. 3. Partisipasi tim satgas kebencanaan Desa Balai Naras dalam pembuatan tanggul dari karung pasir. 4. Partisipasi pemuka masyarakat meloby pemerintah pusat/kota pemerintah batu grip. 5. Partisipasi masyarakat berupa bantuan material dari masyarakat Desa Balai Naras dan pemerintah desa/kota (Karung). 6. Partisipasi berupa bantuan dana dari pemerintah kota/pusat. 7. Partisipasi tim satgas kebencanaan Desa Balai Naras dan Pemuda Desa Balai Naras dalam pemasangan batu grip. Dan manfaat partisipasi masyarakat dalam menanggulangi abrasi berdasarkan pernyataan dari informan memang adanya manfaat dari partisipasi masyarakat tersebut yakni dari segi keamanan, lingkungan, segi ekonomi, dan segi sosial.

**Kata Kunci:** Abrasi, Masyarakat, Menanggulangi, Pesisir.

Palembang, Agustus 2022  
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



Mery Yanti S.Sos.,MA.  
NIP. 197705042000122001

Pembimbing II



Safira Soraida S.Sos, M.Sos  
NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003

## SUMMARY

### **ANALYSIS OF COMMUNITY PARTICIPATION IN MANAGING ABRASION IN THE COASTAL AREA, BALAI NARAS VILLAGE, PARIAMAN UTARA DISTRICT, PARIAMAN CITY, WEST SUMATRA PROVINCE**

This thesis is entitled *Analysis of Community Participation in Overcoming Abrasion in the Coastal Area of Balai Naras Village, North Pariaman District, Pariaman City, West Sumatra Province*. The purpose of this study was to determine how community participation in tackling abrasion in the coastal area of Balai Naras Village. This study uses the concept of participation according to Verhangen in *Mardikanto and Soebiato 2019*. This study uses qualitative research methods with a case study research strategy. Data collection was obtained through observation, in-depth interviews with 14 informants consisting of 10 main informants and 4 supporting informants and documentation. The results of this study indicate that the form of community participation in tackling abrasion in Balai Naras Village is 1. The participation of coastal communities in making sandbag embankments. 2. Participation of coastal communities in planting trees on the coast. 3. Participation of the Balai Naras Village disaster task force team in making embankments from sandbags. 4. Participation of community leaders in lobbying the central/municipal government. 5. Community participation in the form of material assistance from the Balai Naras Village community and the village/city government (Karung). 6. Participation in the form of financial assistance from the city/central government. 7. Participation of the Balai Naras Village disaster task force team and Balai Naras Village Youth in the installation of grip stones. And the benefits of community participation in tackling abrasion based on statements from informants are indeed the benefits of community participation, namely in terms of security, environment, economics, and social aspects.

**Keywords:** *Abrasion, Society, Coping, Coastal.*

Palembang, August 2022

Knowing/agree

*Advisor I*



Mery Yanti S.Sos., MA.  
NIP. 197705042000122001

*Advisor II*



Safira Soraida S.Sos, M.Sos  
NIP. 198209112006042001

**Head of Departement Sociology  
Faculty of Social and Political Sciences  
Sriwijaya of University**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b><i>SUMMARY</i>.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
<b>1.3.1 Tujuan Umum .....</b>	<b>7</b>
1.3.2 Tujuan Khusus .....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>9</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kerangka Pemikiran .....	16
2.2.1 Partisipasi.....	16
2.2.2 Masyarakat.....	19
2.2.3 Abrasi.....	21
2.2.4 Wilayah Pesisir .....	23
2.3 Bagan Kerangka Bepikir .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Desain Penelitian .....	27

3.2 Lokasi Penelitian .....	27
3.3 Strategi Penelitian.....	28
3.4 Fokus Penelitian .....	28
3.5 Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	29
3.6 Penentuan Informan .....	30
3.7 Peranan Peneliti .....	31
3.8 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.8.1 Observasi .....	32
3.8.2 Wawancara .....	33
3.8.3 Dokumentasi.....	35
3.9 Unit Analisis Data .....	35
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	36
3.11 Teknik Analisis Data .....	37
3.12 Jadwal Penelitian .....	41
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
4.1 Gambaran Umum Kota Pariaman .....	42
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Pariaman Utara .....	46
4.3 Gambaran Umum Desa Balai Naras .....	48
4.3.1 Letak Geografis Desa Balai Naras.....	48
4.3.2 Demografis Desa Balai Naras.....	49
4.3.3 Pendidikan di Desa Balai Naras .....	50
4.3.4 Kesehatan di Desa Balai Naras.....	51
4.3.5 Jenis Pekerjaan di Desa Balai Naras.....	52
4.4 Gambaran Informan Penelitian .....	53
4.4.1 Informan Utama.....	53
4.4.2 Informan Pendukung .....	58
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
5.1 Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Menanggulangi Abrasi di Wilayah Pesisir Desa Balai Naras.....	61
5.2 Manfaat Partisipasi Masyarakat dalam Menanggulangi Abrasi di Wilayah Pesisir Desa Balai Naras.....	83
<b>5.2.1 Manfaat Keamanan.....</b>	<b>84</b>

5.2.2 Manfaat Lingkungan.....	86
5.2.3 Manfaat Ekonomi .....	89
5.2.4 Manfaat Sosial .....	91
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>96</b>
6.1 Kesimpulan.....	96
6.2 Saran.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>102</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. 1 Pembagian Kecamatan di Kota Pariaman.....	4
Tabel 1. 2 Panjang Garis Pantai Kota Pariaman .....	5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	13
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian.....	29
Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	41
Tabel 4. 1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Pariaman 2020	44
Tabel 4. 2 Letak Geografis Kota Pariaman 2020.....	45
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Pariaman Utara, 2020.....	45
Tabel 4. 4 Letak Geografis, Batas, Luas Daerah dan Jumlah Pulau di Kecamatan Pariaman Utara, 2020.....	47
Tabel 4. 5 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pariaman Utara 2020.	48
Tabel 4. 6 Jumlah Penduduk Desa Balai Naras Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4. 7 Tingkat Pendidikan Masyarakat Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Balai Naras Tahun 2020 .....	50
Tabel 4. 8 Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Balai Naras Tahun 2020.....	51
Tabel 4. 9 Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Balai Naras Berdasarkan Jenis Kelamin ....	52
Tabel 4. 10 Daftar Informan Utama.....	54
Tabel 4. 11 Daftar Informan Pendukung .....	58
Tabel 5. 1 Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Menanggulangi Abrasi di Wilayah Pesisir Desa Balai Naras .....	79
Tabel 5.2 Manfaat Partisipasi Masyarakat dalam Menanggulangi Abrasi di Wilayah Pesisir Desa Balai Naras .....	93



## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran .....	26
Bagan 5. 1 Bentuk Partisipasi Dalam Menaggulangi Abrasi di Wilayah Pesisir Desa Balai Naras.....	62
Bagan 5. 2 Manfaat Partisipasi Masyarakat dalam Menanggulangi Abrasi di Wilayah Pesisir Desa Balai Naras .....	83

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kota Pariaman .....	43
Gambar 4. 2 Peta Wilayah Kecamatan Pariaman Utara .....	46
Gambar 4. 3 Peta Desa Balai Naras .....	49
Gambar 5. 1 Tempat Pemasangan Tanggul dari Karung di isi Pasir .....	65
Gambar 5. 2 Pengikisan Pantai Yang disebabkan Oleh Abrasi di Desa Balai Naras.....	88
Gambar 5. 3 Kondisi Lingkungan Pesisir Setelah di Pasang Batu Grip atau Batu Pemecah Ombak .....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang berjumlah sekitar 17.508 pulau dengan lebih 81.290 KM dari garis pantai. Sebagai salah satu negara kepulauan terbesar di dunia, negara Indonesia didominasi oleh wilayah perairan/lautan. Luas wilayah laut Indonesia mencapai 81,7% (5,8 juta kilometer persegi)(Samekto, 2000). Negara Indonesia memiliki banyak daerah pesisir karena Indonesia di kelilingi oleh lautan, menurut Kementrian Kelautan dan Perikanan atau disingkat KKP tahun 2011 bahwasanya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) mempunyai luas teritorial sebesar 284.210.90 KM<sup>2</sup>, dan Luas Zona Ekonomi Eksklusif atau disingkat ZEE mencapai sebesar 2.981.211 KM<sup>2</sup> dan juga luas laut 12 Mil atau sebesar 279.322 KM<sup>2</sup>. Bakosurtanal 2006 menyatakan bahwa negara Republik Indonesia mempunyai garis pantai sekitar 104.000 KM, wilayah perairan Indonesia bisa dikatakan sangat luas akan tetapi dengan luasnya wilayah perairan yang dimiliki oleh Indonesia tentu mempunyai 2 dampak yakni dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif nya yakni melimpahnya Sumber Daya Alam (SDA) contohnya seperti hasil laut yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Indonesia serta terbentuknya lapangan pekerjaan yang bergantung dengan aktivitas laut seperti nelayan. Namun pada sisi lain, ada dampak negatifnya yakni terjadinya kerusakan pada wilayah pesisir pantai, kerusakannya seperti abrasi, akresi dan intrusi air laut (NISA, 2016)

Rakyat Negara Republik Indonesia yang tinggal di daerah kepulauan atau pesisir tidak asing bahkan sering merasakan dengan bencana abrasi. Abrasi merupakan sumber masalah yang akan menghancurkan kondisi wilayah pesisir dan juga dapat mengancam atau mengubah garis pantai, serta menghancurkan tambak, persawahan yang terletak di pinggiran pesisir pantai, dan dapat mengancam bangunan-bangunan seperti bangunan rumah-rumah penduduk yang berada di pinggiran pesisir pantai. Abrasi pantai juga diartikan yakni sebagai proses terjadinya perubahan garis pantai atau bisa diartikan juga terjadinya pemunduran

garis pantai dari posisi asalnya. Penyebab terjadinya abrasi terdiri dari dua faktor yakni faktor alam dan faktor manusia. Dan yang sangat berpengaruh terhadap kerusakan pantai yakni faktor manusia, dikarenakan penyebab terjadinya abrasi di pantai sebagian besar diakibatkan oleh adanya campur tangan manusia jika diperkirakan sekitar lebih dari 90%.

Abrasi dapat mengubah garis pantai di wilayah pesisir pantai Indonesia, transisi/perubahan garis pantai adalah salah satu bentuk dari dinamisasi kawasan wilayah pantai yang sering terjadi secara terus-menerus. Perubahan garis pantai yang sering terjadi di wilayah pesisir yakni pengikisan badan pantai atau bisa disebut abrasi dan penambahan badan pantai atau bisa disebut Sedimentasi atau akresi. Seperti kita ketahui bahwasanya penyebab terjadinya abrasi di wilayah pesisir yakni sebagai berikut:

1. Faktor alam dikarenakan terjadinya perubahan cuaca atau iklim
2. Faktor manusia diakibatkan karena aktivitas atau kegiatan manusia yang menyebabkan menghilangnya perisai atau pelindung alami pantai serta perubahan aliran di sepanjang pantai.

Kondisi wilayah pesisir di berbagai tempat atau lokasi di Negara Indonesia sangat mengkhawatirkan dikarenakan adanya peristiwa bencana abrasi/erosi. Dan dapat diperkirakan lokasi yang merasakan abrasi/erosi sebanyak sekitar 100 lokasi di 17 Provinsi yang ada di Indonesia dengan panjang pantai yakni sepanjang kurang lebih 400 KM. Jumlah catatan terjadinya bencana abrasi pantai di Indonesia yakni mulai dari tahun 1815 sampai tahun 2013 adalah sebanyak sekitar 192 kali (Diposaptono, 2011). Badan Nasional Penanggulangan Bencana atau disingkat BNPB telah mencatat bencana abrasi di Indonesia sebanyak 18 kali sepanjang tahun 2019 (Tatiya, 2021). Maka dari itu keadaan ini sudah bisa dikatakan sangat mengkhawatirkan, kalau tidak diatasi dengan baik maka akan memberikan efek atau dampak yang sangat merugikan bagi keberlangsungan makhluk hidup, mengingat betapa sangat pentingnya keberadaan ekosistem pesisir pantai tersebut (Achmad Rusdi, 2019).

Efek yang dapat dimunculkan terjadinya abrasi yakni bisa merugikan lingkungan seperti berpindahnya garis pantai dan juga bisa merugikan masyarakat yang tinggal di pesisir pantai seperti rusaknya rumah masyarakat pinggiran pantai

akibat dari abrasi dan juga hilangnya sumber pendapatan. Kehilangan sumber pendapatan mengakibatkan masyarakat tidak sanggup lagi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga kualitas hidup masyarakat yang kehilangan sumber pendapatan menjadi menurun dan pastinya dapat mempengaruhi pada kesehatan fisiknya (Jannah et al. 2013). Abrasi juga terus menerus terjadi juga dapat berpengaruh terhadap kesehatan psikologis masyarakat yang disebabkan oleh rasa khawatir yang terus-menerus muncul. Jika perasaan was-was muncul terus-menerus maka lama kelamaan dapat memicu reaksi stress yang sangat parah jika tidak secepatnya ditangani atau diatasi (Widayatun & Fatoni, 2013).

Sumatera Barat adalah salah satu dari 34 Provinsi di Indonesia serta merupakan Provinsi yang wilayah nya memanjang dari Barat Laut ke Tenggara, yang bersejajar dengan Pulau Sumatera di bagian Pantai Barat. Garis Pantai Barat Sumatera Barat menghadap ke Samudra Hindia, sehingga kawasan ini sering diterpa angin badai, gelombang tinggi, dan ombak besar. Penduduk yang berkerja sebagai nelayan yang tinggal di Kampung Nelayan wilayah Pesisir Sumatera Barat pasti akrab dengan penangkapan ikan, pengeringan ikan, aktivitas pelabuhan, pelayaran, dan perdagangan. Masyarakat yang tinggal di Kampung Nelayan di wilayah Pesisir Sumatera Barat pasti sudah terbiasa dengan suasana gelombang tinggi, ombak yang besar atau cuaca buruk di sekitaran wilayah pesisir, akan tetapi ketika ombak menghantam kawasan permukiman mereka, misalnya seperti Abrasi Pantai, tidak kuasa membendung peristiwa alam tersebut.

Sepanjang tahun kawasan Pantai Barat Sumatera Barat mengalami abrasi pantai sehingga tidak terhitung banyaknya rumah yang terjun ke laut. Dampak negatif abrasi pantai pesisir Sumatera Barat adalah terputusnya akses penghubung masyarakat. Abrasi pantai yang terjadi di Pesisir Barat Sumatera Barat sejak sepuluh tahun terakhir (2009-2019) mengakibatkan terdapatnya korban jiwa, seperti pada tahun 2019 terdapat sebanyak 17 rumah mengalami rusak berat, 11 unit rumah masyarakat tertimbun tanah pasir, 1 unit gudang ikan teri mengalami rusak berat, dan 1 unit bangunan BUMN. Dan tidak terhitung banyaknya korban di Kota Padang, Pariaman, dan Agam. Bencana abrasi pantai telah membuat korban dan kerugian yang cukup besar bagi masyarakat yang tinggal di pesisir dan masyarakat nelayan di Pesisir Sumatera Barat (nur et al., 2020).

Kota Pariaman adalah salah satu kota yang wilayah nya terletak di Provinsi Sumatera Barat serta Kota Pariaman juga adalah daerah/wilayah pemekaran dari Kabupaten Padang Pariaman, yang terbentuk dengan berlakunya Undang-undang No. 12 tahun 2002, memiliki luas wilayah sekitar 73,36 KM<sup>2</sup>. Secara geografis, Kota Pariaman terletak di Pantai Barat Pulau Sumatera dan berhadapan langsung dengan Samudera Hindia. Kota Pariaman merupakan kota yang terletak di pesisir pantai. Kota Pariaman tercatat memiliki luas daratan 73,53 KM<sup>2</sup>, panjang garis pantai sepanjang 12,7 KM. Luas daratan Kota Pariaman ini setara dengan 0,17% dari luas daratan wilayah Provinsi Sumatera Barat, dan memiliki 6 jenis Pulau-pulau kecil; Pulau Bando, Pulau Gosong, Pulau Ujung, Pulau Tengah, Pulau Angso Duo dan Pulau Kasiak (Alfiani, 2021).

**Tabel 1. 1**  
**Pembagian Kecamatan di Kota Pariaman**

No	Kecamatan	Luas (KM)	Presentase (%)
1.	Pariaman Selatan	16,82	22,93
2.	Pariaman Tengah	15,6813	21,38
3.	Pariaman Timur	17,5087	23,87
4.	Pariaman Utara	23,35	31,83
<b>Kota Pariaman</b>		<b>73,36</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Kota Pariaman dalam angka (2020)*

Bedasarkan tabel 1.1 menjelaskan bahwa Kota Pariaman terdiri dari 4 Kecamatan yakni Kecamatan Pariaman Selatan, Pariaman Tengah, Pariaman Timur dan Pariaman Barat. Dengan luas daerah sebesar 73,36 KM<sup>2</sup> dan Kecamatan Pariaman Utara adalah daerah yang terluas dengan ukuran 23,35 KM dan Pariaman Tengah dengan daerah terkecil berukuran 15,6813 KM<sup>2</sup>. Kota Pariaman terletak di kawasan/daerah Pantai Barat Pulau Sumatera yang dikenal memiliki ombak yang sangat besar dikarenakan panjang garis Pantainya sepanjang 12,7 KM (Abdillah et al., 2009).

**Tabel 1. 2**  
**Panjang Garis Pantai Kota Pariaman**

No	Kecamatan	Panjang Garis Pantai (KM)	Presentase
1.	Pariaman Selatan	3,30	27,5
2.	Pariaman Tengah	4,30	35,8
3.	Pariaman Timur	-	-
4.	Pariaman Utara	4,40	36,6
<b>Kota Pariaman</b>		<b>12,00</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Kota Pariaman dalam angka (2020)*

Bedasarkan tabel 1.2 mengenai panjang garis pantai Kota Pariaman memiliki luas sebesar 12,00 KM, adapun kecamatan yang memiliki garis pantai paling panjang adalah Kecamatan Pariaman Utara 4,40 KM dan Pariaman Timur yang terkecil dalam memiliki panjang Garis Pantai di Kota Pariaman. Berdasarkan dari kutipan jurnal(Ondara, 2018) mengatakan bahwa gerak atau dinamika pantai Kota Pariaman dipengaruhi oleh Ombak Samudera Hindia yang sangat kuat mencapai pesisir/pantai dan proses Abrasi pantai dominan terjadi di sepanjang pesisir (Rafdi,2016).

Desa Balai Naras merupakan desa yang terletak di Kecamatan Pariaman Utara, Kecamatan Pariaman Utara sendiri merupakan salah satu Kecamatan di Kota Pariaman, Kecamatan Pariaman Utara sendiri memiliki sekitar 6 desa pesisir termasuk Desa Balai Naras. Desa Balai Naras memiliki 3 dusun. Desa Balai Naras merupakan desa yang dekat dengan laut, luas Desa Balai Naras yakni 1,04 Km persegi (*Buku Profil Desa*). Pada saat melakukan observasi pada tanggal 2 Febuari 2022 peneliti mendapatkan informasi bahwa Pesisir Desa Balai Naras merupakan daerah yang terkenal dengan kerajinan Sulaman Naras, bahkan Sulaman Naras sudah go internasional akan tetapi jika dibandingkan dengan jumlah nelayan di Desa Balai Naras, masyarakat yang berfokus dikerajinan Sulaman Naras jauh lebih banyak dibandingkan dengan jumlah masyarakat yang berfokus sebagai nelayan.

Jenis pantai pesisir Desa Balai Naras adalah berjenis landai berarti datar tidak juram dan juga pantai Pesisir Desa Balai Naras merupakan pantai nelayan bukan Pantai wisata bahkan bukan Pantai kosong karena masyarakat Desa Balai Naras

memanfaatkan Pantai Balai Naras untuk mencari ikan. Tetapi jumlah nelayan di Desa Balai Naras tergolong sedikit sekitar 15-an nelayan, walaupun Desa Balai Naras terkenal dengan kerajinan Sulaman Naras, tetapi Pesisir Desa Balai Naras juga terkenal sering terjadi abrasi pantai, karena wilayah Pesisir Provinsi Sumatera Barat terkenal rawan terjadinya abrasi pantai dan pesisir pantai Balai Naras merupakan salah satu titik rawan abrasi pantai wilayah Pesisir Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Cuaca Pesisir Pantai Balai Naras yang berpotensi menimbulkan terjadinya abrasi diperkirakan sering terjadi diakhir tahun. Abrasi Pantai juga berdampak terhadap nelayan seperti perahunya tergeser atau terhempas air laut bisa berdampak rusakny perahu nelayan tersebut.

Pada tahun 2015 pernah terjadinya abrasi terparah di wilayah pesisir Desa Balai Naras yang mengakibatkan hampasan air laut mengenai rumah masyarakat pinggiran pantai Desa Balai Naras, dan menghancurkan 1 rumah masyarakat pinggiran pesisir pantai Desa Balai Naras kemudian masyarakat Desa Balai Naras yang menjadi korban abrasi berinisiatif untuk mencegah atau menanggulangi abrasi wilayah pesisir desa-nya. Cara masyarakat pinggiran pesisir Desa Balai Naras untuk menanggulangi abrasi yakni dengan cara membuat tanggul dari karung yang berisi pasir untuk mencegah/menanggulangi abrasi, membuat tanggul tersebut dengan cara yakni mengisi pasir di dalam karung sebanyak-banyaknya kemudian di letakkan dan di susun ke arah hampasan air laut, agar hampasan air laut tidak mengenai lagi rumah masyarakat pinggiran pantai, proses pembuatan tanggul dari karung di isi pasir tersebut dengan cara bergotong-royong.

Masyarakat Desa Balai Naras juga membentuk tim satgas kebencanaan yang di bawah naungan Pemerintah Desa dengan tujuannya untuk menangani kasus bencana di Desa Balai Naras salah satunya menangani kasus bencana abrasi. Dan tim satgas kebencanaan tersebut juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong membuat tanggul dari karung di isi pasir yang dilakukan oleh masyarakat pinggiran pantai. Tanggul dari karung di isi pasir merupakan tindakan pertama untuk menanggulangi abrasi pada saat terjadinya abrasi 2015. Selain membuat tanggul dari karung isi pasir, beberapa masyarakat pesisir pantai Desa Balai Naras menanam pohon untuk menaggulangi abrasi pohon yang di tanam seperti pohon kelapa, aru, pandan dan lain-lain. Perkiraan pada tahun 2017 dipasangnya batu grip



atau batu pemecah ombak yang merupakan proyek dari pemerintah kota/pusat dibangun di Desa Balai Naras, proyek tersebut sebagai penanggulangan yang bersifat jangka panjang, dan proses pemasangannya pun melibatkan seluruh masyarakat Desa Balai Naras.

Berdasarkan permasalahan yang ingin diangkat oleh peneliti maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai peran masyarakat dalam menanggulangi abrasi di wilayah Pesisir Desa Balai Naras. Maka dari itu penelitian ini peneliti mengambil judul mengenai **Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Menanggulangi Abrasi di Wilayah Pesisir Desa Balai Naras Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas mengenai analisis peran masyarakat dalam menanggulangi abrasi di Wilayah Pesisir Desa Balai Naras Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman? Untuk menjawab masalah utama pada penelitian tersebut maka dapat diturunkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apa saja bentuk partisipasi masyarakat desa dalam menanggulangi abrasi di wilayah pesisir Desa Balai Naras?
2. Bagaimana manfaat dari partisipasi masyarakat dalam menanggulangi abrasi di wilayah pesisir Desa Balai Naras?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan dirumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh secara mendalam mengenai peran masyarakat dalam menanggulangi abrasi di wilayah pesisir Desa Balai Naras Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis bentuk partisipasi masyarakat desa dalam menanggulangi abrasi di wilayah pesisir Desa Balai Naras.
2. Menganalisis manfaat dari partisipasi masyarakat dalam menanggulangi abrasi di wilayah Pesisir Desa Balai Naras.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan akademis dan bermanfaat dalam menambah literatur sosiologi, terutama Sosiologi Lingkungan dan juga dapat menambah wawasan pemerintah untuk membangun suatu wilayah pesisir pantai terutama pada aspek lingkungan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Menjadi bahan acuan masukan bagi pihak-pihak yang terkait khususnya Pemerintahan Desa dalam memperhatikan masalah abrasi dalam mengatasi permasalahan di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku :**

- Bungin, (2007). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dwiningrum, Irene, (2015). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Koentjaraningrat., P. D. (2013). *Pengantar ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Koentjaraningrat., P.D. (2015). *Pengantar ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mardikanto, Soebianto. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Moleong, John Lexy. (2017). *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, John Lexy. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syahyuti, (2006). 30 Konsep Penting dalam Pembangunan Pedesaan dan Pertanian. Jakarta : Bina Rena Pariwara.
- Yusuf, A. M. (2014). *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

### **E-Jurnal :**

- Abdillah, Y., Ramdhan, M., Kerentanan, K., & Jauh, P. (2009). *Wilayah Kota Pariaman*.
- Abdul Rahman Rahim, Ismail Rasulong, Edi Jusriadi, F. A. (2017). *Balance Vol. Xiv No. 2 | Juli 2017 Strategi Implementasi Model Pengembangan*

- Wirausahawan Muda Bagi Masyarakat Pesisir Kabupaten Takalar. Xiv(2).*
- Achmad Rusdi. (2019). Pemecah Gelombang Dengan Soft Dan Hard Solution. *Abdumas: Papua Journal Of Community Service, 1(1)*, 21–31.
- Akhmad Asrofi, Su Ritohardoyo, D. S. H. (2017). Strategi Adaptasi Masyarakat Pesisir Dalam Penanganan Bencana Banjir Rob Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah (Studi Di Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Jawa Tengah). *Jurnal Ketahanan Nasional, 23(2)*, 125–144.
- Ananda Samekto, S. M. (2000). *Permasalahan Pesisir Dan Sumber Daya Laut Manajemen Di Indonesia.*
- Citra. (2017). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Ekowisata Wilayah Pesisir Di Kabupaten Buleleng I. 6*, 1–41.
- Donna Np Butarbutar, Lelo Sintani, & Luluk Tri Harinie. (2020). Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Pemberdayaan Perempuan. *Journal Of Environment And Management, 1(1)*, 31–39. <https://doi.org/10.37304/Jem.V1i1.1203>
- Edwin Maulana, Wulan, Wahyuningsih, Mahendra, E. S. (2016). *Strategi Pengurangan Risiko Abrasi Di Pesisir Kabupaten Rembang , Jawa Tengah. 15(1)*, 10–20.
- Farida Nugrahani, M. H. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. 1(1)*, 305. <http://ejournal.usd.ac.id/index.php/lt/0ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpb/article/viewfile/11345/10753%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0awww.iosrjournals.org>
- Hakim. (2017). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. 2(2)*, 43–53.
- Kristiyanti, M. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Pantai Melalui Pendekatan Iczm (Integrated Coastal Zone Management). *Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu, 180*, 752–760. <http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/4264/1270>
- Lantaeda, S. B. Dkk. (2017). *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomoho. 04(048).*
- Mahfudhoh, A. (2021). Pemberdayaan Pemuda Dalam Proses Konservasi Lingkungan Pesisir Di Desa Banjarwati, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11)*, 951–952., 2013–2015.
- Martuti, N. K. T., Susilowati, S. M. E., Sidiq, W. A. B. N., & Mutiatari, D. P. (2018). Peran Kelompok Masyarakat Dalam Rehabilitasi Ekosistem Mangrove Di Pesisir Kota Semarang. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan, 6(2)*, 100. <https://doi.org/10.14710/jwl.6.2.100-114>
- Masalah, M. P. (2018). Perkembangan Moral Siswa Smp Terhadap Permasalahan

- Lingkungan Pesisir Pantai Kotabaru Melalui Penyelesaian Masalah. *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 10(2), 108–117.
- Mhd.Nur, M. S., Purwo Husodo, M. H., Putra, O. S., & Harun, F. (2020). *Perubahan Sosial Ekonomi Nelayan Pesisir Sumatra Barat Sebagai Dampak Abrasi Pantai* (Issue September).
- Nisa, F. S. (2016). *Respon Masyarakat Terhadap Abrasi Di Kecamatan Juntinyuat Kabupaten Indramayu Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu*. 1–11.
- Normina. (2016). *Partisipasi masyarakat dalam pendidikan*. 14(26), 71–85.
- Nurhalilah. (N.D.). *Membangun Partisipasi Masyarakat Sadar Lingkungan Dalam Upaya Konservasi Lingkungan Pesisir Di Pulau Sarappo Lompo Desa Mattiro Langi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan Provinsi Sulawesi Selatan*. [Http://Www.Akrabjuara.Com/Index.Php/Akrabjuara/Article/View/919](http://Www.Akrabjuara.Com/Index.Php/Akrabjuara/Article/View/919)
- Ondara, D. (2018). *Pemodelan Numerik Hidro-Oceanografi*. September, 13–24.
- Oprasmani, E., Amelia, T., & Muhartati, E. (2020). Membangun Masyarakat Peduli Lingkungan Pesisir Melalui Edukasi Kepada Masyarakat Kota Tanjungpinang Terkait Pelestarian Daerah Pesisir. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 66. <https://doi.org/10.35914/Tomaega.V3i2.372>
- Prasetyo, D. (2020). *Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya*. 1(1), 163–175. <https://doi.org/10.38035/Jmpis>
- Pujianiki, N. N., Dirgayusa, I. G. N. P., & Januatmika, I. M. R. (2020). Pengelolaan Wilayah Pesisir Di Pantai Pandawa. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 24(1), 10–17. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jits/article/download/58686/34150>
- Razma, O., Amalia, N. F., & Sudarmiati. (2017). Peran Pemerintah Daerah Dalam Mengoptimalkan Penanganan Pencemaran Lingkungan Di Wilayah Pesisir Kota Batam. *Jurnal Selat*, 5(1), 25–35.
- Rusmalina, Biyatmoko, D., & Putra, A. (2018). Perkembangan Moral Siswa Smp Terhadap Permasalahan Lingkungan Di Sepanjang Pesisir Pantai Takisung Melalui Penyelesaian Masalah. *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 10(2), 131–140.
- Senoaji, G., & Hidayat, M. F. (2017). Peranan Ekosistem Mangrove Di Kota Pesisir Bengkulu Dalam Mitigasi Pemanasan Global Melalui Penyimpanan Karbon (The Role Of Mangrove Ecosystem In The Coastal City Of Bengkulu In Mitigating Global Warming Through Carbon Sequestration). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 23(3), 327. <https://doi.org/10.22146/Jml.18806>
- Siswanto, A. D., & Nugraha, W. A. (2016). Permasalahan Dan Potensi Pesisir Di Kabupaten Sampang. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal Of Marine Science And Technology*, 9(1), 12. <https://doi.org/10.21107/Jk.V9i1.1034>
- Tatiya, Z. M. (2021). Upaya Pengurangan Risiko Bencana Abrasi Pantai Berbasis Komunitas. *Concept And Communication*, V No. 2 20.

<https://doi.org/10.15797/Concom.2019..23.009>

- Taufiq, T. T. (2017). Kearifan Lingkungan Berbasis Agama Komunitas Nelayan Di Pesisir Banyutowo Dukuhseti Pati. *Ilmiah Sosiologi Agama Dan Perubahan Sosial*, 11 No. 2(Juli-Desember), 270.
- Tinambunan, H. S. R. (2016). Model Pemberdayaan Wilayah Pesisir Dalam Menghadapi Pasar Babas Masyarakat Ekonomi Asean. In *Mimbar Hukum* (Vol. 28, Issue 2). [Http://Www.Akrabjuara.Com/Index.Php/Akrabjuara/Article/View/919](http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919)
- Trinanda, T. C. (2017). Pengelolaan Wilayah Pesisir Indonesia Dalam Rangka Pembangunan Berbasis Pelestarian Lingkungan. *Jurnal Matra Pembaruan*, 1(Inovasi Kebijakan), 75–84. [Http://Jurnal.Kemendagri.Go.Id/Index.Php/Mp/Article/View/398/258](http://jurnal.kemendagri.go.id/index.php/mp/article/view/398/258)
- Zamadial, Hartono, D., Bakhtiar, D., & Nofridiansya, E. (2017). Studi Identifikasi Kerusakan Wilayah Pesisir Di Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu. *Jurnal Enggano*, 2(2), 196–207.

#### **Sumber Lainnya :**

- Alfiani, F. (2021). *Kota Pariaman Dalam Angka 2021* (Syardi Hayuni tri (ed.)).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.